



LAMPIRAN A
SKALA PENELITIAN



A-1 Skala *Burnout* pada Perawat ICU



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
Jl. Pawiyatan Luhur IV No. 1 Bendan Dhuwur Semarang 50234

Dengan hormat,

Di tengah kesibukan Anda perkenankanlah saya memohon bantuan Anda sebagai Seorang Perawat ICU RS Telogorejo Semarang untuk meluangkan waktu guna mengisi angket yang saya sertakan berikut ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan akan sangat berguna bagi saya di dalam menyusun skripsi dan juga akan berguna bagi RS Telogorejo. Oleh karena itu, saya mengharapkan jawaban yang sejujur-jujurnya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Semua jawaban Anda akan terjaga kerahasiannya.

Akhirnya atas bantuan dan kerjasama Anda, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya

Dian Mayasari

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum Anda mulai menjawab pernyataan ini isilah identitas Anda terlebih dahulu.
2. Jawablah setiap pertanyaan ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan **pendapat anda sendiri**. Adapun pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 4 buah, yaitu :
 - SS** : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan keadaan diri anda.
 - S** : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan keadaan diri anda.
 - TS** : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda.
 - STS** : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan diri anda.

Contoh : Bekerja itu menyenangkan hati saya

SS	S	TS	STS
---------------	---	----	-----
3. Anda diharapkan tidak ragu-ragu dalam menjawab dan tidak terpengaruh oleh orang lain, sebab dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban anda adalah **Baik dan Benar**, sejauh hal itu sesuai dengan kondisi Anda. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nama baik anda dan akan dijamin kerahasiaannya.
4. Pastikan bahwa tidak ada nomor yang terlewatkan, oleh karena itu sebelum skala ini diserahkan, periksalah kembali dengan teliti.
5. Atas partisipasi dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Selamat Mengerjakan

No :
Nama :
Usia :
Masa Kerja :
Pendidikan Terakhir :

SKALA I

No.	<u>Pertanyaan</u>	SS	S	TS	STS
1.	Setelah menangani pasien yang mengalami luka parah atau sakit parah, saya menjadi tidak berselera makan.	SS	S	TS	STS
2.	Saya dapat tidur dengan pulas meskipun banyak masalah di tempat kerja.	SS	S	TS	STS
3.	Saat menangani banyak pasien saya menjadi mudah marah tanpa alasan yang jelas.	SS	S	TS	STS
4.	Apabila ada suatu permasalahan yang terjadi dengan pasien saya sesegera mungkin menyelesaikannya.	SS	S	TS	STS
5.	Saya cenderung bersikap sinis terhadap pasien yang terlalu banyak menuntut.	SS	S	TS	STS
6.	Saya selalu menghormati dan menghargai setiap pasien yang ada tanpa membedakan status sosial ekonomi.	SS	S	TS	STS
7.	Saya sering memperlakukan kasar pasien yang terlalu banyak menuntut.	SS	S	TS	STS
8.	Saya sangat peduli dengan keadaan pasien yang saya tangani.	SS	S	TS	STS

9.	Saya merasa bahwa pekerjaan yang saya lakukan tidak pernah dihargai oleh kepala bagian saya.	SS	S	TS	STS
10.	Saya merasa optimis dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang ada.	SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa capek dan pegal-pegal ketika harus menangani banyak pasien.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak mengalami mual-mual setelah menangani pasien yang luka parah.	SS	S	TS	STS
13.	Terkadang saya mengalami frustrasi dengan banyaknya beban dan tekanan kerja yang harus saya lakukan.	SS	S	TS	STS
14.	Saya mampu bersikap sabar pada setiap pasien yang sedang saya tangani.	SS	S	TS	STS
15.	Saya sering merasa curiga kepada rekan kerja saya dalam hal menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
16.	Saya sering bekerja sama dengan rekan kerja saya dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	S	TS	STS
17.	Saya sering terlambat dalam melakukan pengontrolan keadaan pasien saat jaga malam.	SS	S	TS	STS
18.	Hampir setiap 1 jam sekali saya selalu mengontrol keadaan pasien yang sedang saya tangani.	SS	S	TS	STS
19.	Saya merasa minder dengan rekan kerja saya atas prestasi kerja yang telah saya peroleh.	SS	S	TS	STS
20.	Saya merasa bangga dengan prestasi kerja yang telah saya dapatkan selama ini.	SS	S	TS	STS

21.	Ketika banyak pekerjaan yang belum terselesaikan saya sering mengalami serangan sakit kepala.	SS	S	TS	STS
22.	Saya merasa masih tetap semangat meskipun banyak pasien yang harus saya tangani.	SS	S	TS	STS
23.	Perlakuan keluarga pasien yang terlalu menuntut membuat saya menjadi mudah tersinggung.	SS	S	TS	STS
24.	Saya menikmati pekerjaan saya sebagai perawat ICU meskipun sangat melelahkan.	SS	S	TS	STS
25.	Saya merasa tidak mampu lagi melakukan tuntutan dari profesi saya.	SS	S	TS	STS
26.	Saya merasa dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik.	SS	S	TS	STS
27.	Karena banyaknya pasien yang saya tangani, saya tidak semaksimal mungkin dalam memantau keadaan pasien.	SS	S	TS	STS
28.	Saya selalu memberikan informasi sejelas-jelasnya kepada setiap pasien yang bertanya pada saya.	SS	S	TS	STS
29.	Tidak ada yang patut dijadikan teladan dari prestasi kerja yang telah saya peroleh.	SS	S	TS	STS
30.	Saya ingin sekali untuk meningkatkan setiap prestasi kerja yang sudah saya peroleh.	SS	S	TS	STS



A-2 Skala Persepsi terhadap Lingkungan Kerja

No :
Nama :
Usia :
Masa Kerja :
Pendidikan Terakhir :

SKALA II

No.	<u>Pertanyaan</u>	SS	S	TS	STS
1.	Pencahayaan di ruang ICU cukup terang.	SS	S	TS	STS
2.	Saya tidak dapat bekerja secara optimal karena peralatan kerja kurang mendukung.	SS	S	TS	STS
3.	Komunikasi di tempat kerja saya cukup lancar.	SS	S	TS	STS
4.	Lebih baik saya bekerja sendiri karena tidak ada kecocokan dengan rekan kerja saya.	SS	S	TS	STS
5.	Menurut saya, peralatan kerja di ICU cukup lengkap dan memadai.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak terbiasa menggunakan peralatan pelindung selama bekerja.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak malas melakukan kerja sama dengan rekan kerja yang pemalas.	SS	S	TS	STS
8.	Saya pikir bahwa komunikasi di tempat kerja saya sangat kurang baik.	SS	S	TS	STS
9.	Untuk menjaga agar tetap steril maka saya menggunakan sarung tangan dalam menangani pasien.	SS	S	TS	STS

10.	Saya tidak dapat berkonsentrasi secara penuh terhadap pekerjaan karena suasana yang bising.	SS	S	TS	STS
11.	Saya akan bertanya kepada rekan kerja saya apabila mengalami kesulitan dalam menangani pasien.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak pernah bertukar pendapat dengan rekan kerja saya bila terjadi konflik.	SS	S	TS	STS
13.	Saya dapat menggunakan semua peralatan kerja yang ada di ICU.	SS	S	TS	STS
14.	Saya tidak bisa bekerja dengan nyaman karena kondisi kerja yang kotor.	SS	S	TS	STS
15.	Selalu ada kerja <i>team</i> yang baik di tempat kerja saya.	SS	S	TS	STS
16.	Saya melihat bahwa kepala bagian membatasi komunikasi dengan bawahan.	SS	S	TS	STS
17.	Menurut saya, saya sudah dapat membiasakan diri dengan pengaturan ruang kerja di ICU.	SS	S	TS	STS
18.	Saya sudah terbiasa dengan udara yang pengap dalam ruang kerja.	SS	S	TS	STS
19.	Menurut saya, di tempat saya bekerja ada relasi yang baik antara satu dengan lainnya.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak terbiasa melakukan komunikasi dengan kepala bagian saya.	SS	S	TS	STS
21.	Setiap peralatan yang ada di ICU harus dirawat dan dijaga dengan baik agar tidak cepat rusak.	SS	S	TS	STS

22.	Banyak rekan kerja saya yang belum dapat menguasai pemakaian peralatan di ruang ICU dengan baik.	SS	S	TS	STS
23.	Saya akan menciptakan hubungan kerja yang baik dengan kepala bagian agar saya dapat bekerja secara optimal.	SS	S	TS	STS
24.	Sampai saat ini, saya belum dapat memahami dengan baik sifat-sifat rekan kerja saya.	SS	S	TS	STS
25.	Suara-suara peralatan kerja di ICU tidak bising.	SS	S	TS	STS
26.	Suara-suara yang ditimbulkan alat kerja di ICU terlalu bising.	SS	S	TS	STS
27.	Kepala bagian saya selalu bersikap ramah dan juga baik kepada setiap bawahannya tanpa membeda-bedakan status apapun.	SS	S	TS	STS
28.	Saya tidak dapat memberikan sumbangan kritik dan saran kepada kepala bagian saya.	SS	S	TS	STS
29.	Menurut saya, sirkulasi di ruang ICU cukup baik dan tidak pengap.	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak terbiasa dengan kondisi kerja yang tidak terang.	SS	S	TS	STS
31.	Menurut saya, saya dan rekan kerja saya selalu menerima apa yang menjadi masukan dari kepala bagian.	SS	S	TS	STS
32.	Saya terbiasa menerima teguran keras dari kepala bagian saya.	SS	S	TS	STS

33.	Setiap perawat yang ada di ICU harus menjaga kebersihan diri sendiri dengan cara mencuci tangan setelah menangani pasien.	SS	S	TS	STS
34.	Saya belum terlatih menggunakan peralatan kerja di ruang ICU.	SS	S	TS	STS
35.	Saya belajar bersikap terbuka dalam berkomunikasi kepada kepala bagian maupun rekan kerja saya.	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak dapat memberikan usulan demi kemajuan prestasi kerja saya.	SS	S	TS	STS

